

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keagamaan kaum manula di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, ketika di lapangan dan setelah memasuki lapangan, dengan menggunakan langkah-langkah analisis seperti reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur diwujudkan melalui tiga aspek dimensi, yaitu: dimensi aqidah, dimensi ibadah, dan dimensi akhlaq. Perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur beberapa mengalami peningkatan, dan sebagian besar manula menurun terhadap minat dalam perilaku beragama. kematangan hidup manula dalam beragama dan berperilaku keagamaan, bukanlah kematangan yang tetap. Adanya perubahan itu terjadi karena proses pertimbangan pikiran, pengetahuan yang dimiliki karena situasi dan kondisi yang ada. Kemudian, beberapa faktor intern yang mempengaruhinya adalah hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Hal ini meliputi kondisi kesehatan yang semakin menurun karena tingkatan usia serta mudah lupa. Selanjutnya, faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat. Pada umumnya, manula di BPSTW Yogyakarta adalah orang-orang terlantar, maka beberapa dari mereka perilaku keagamaan yang ditampilkan lebih mengarah pada perilaku sebelum tinggal di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur.

Kata Kunci: perilaku, perilaku keagamaan, faktor, manula

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the religious behavior of the elderly in the Social Service Hall Nursing Home (BPSTW) Yogyakarta Budi Luhur Unit and to identify the factors influencing it.

This research is a field research using the descriptive qualitative approach. The data collection conducted uses the techniques of observation, interview, and documentation. The data analysis in this research is conducted starting before entering the field, in the field, and after entering the field using analysis steps such as data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification.

The research result shows that the religious behavior in BPSTW Yogyakarta Budi Luhur Unit is realized through three dimension aspects such as: the dimension of *aqidah*, the dimension of worship, and the dimension of *akhlak*. The religious behavior of the elderly in BPSTW Yogyakarta Budi Luhur Unit has increased some, and most seniors are declining in interest in religious behavior. The maturity of the elderly in religious life and religious behavior is not a fixed maturity. The change occurs because of the thought process, the knowledge, and possessed by the circumstances. Then, some internal factors influencing it are heredity, age level, personality, and mental state. It covers the health condition that is getting worse. The external factors from outside are family environment, institution, and society. Generally, the elderly in the Social Service Hall Nursing Home (BPSTW) Yogyakarta Budi Luhur Unit are the neglected people. Therefore, some of them show religious behavior leading to the previous behavior before they live in Social Service Hall Nursing Home (BPSTW) Yogyakarta Budi Luhur Unit.

Keywords: behavior, religious behavior, factors, the elderly.